

Sistem Informasi Penjualan *Sparepart* Alat Berat Excavator Berbasis Web Di Geres Labuhan Haji

Yana Nopratiwi^{1*}, Ahwan Ahmadi², Taufik Akbar³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Komputer, Universitas Hamzanwadi

*yananopratiwi8@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi terus berkembang dengan teknologi komputer yang selalu berubah. Sistem informasi merupakan keberhasilan suatu perusahaan yang dibutuhkan dalam dunia bisnis untuk dapat menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien. Penjualan *sparepart* alat berat (excavator) di Lombok Timur tepatnya di Desa Geres Barat Labuhan Haji merupakan toko satu - satunya yang didirikan pada tahun 2022. Toko ini menjual berbagai macam suku cadang (excavator) seperti filter oli, filter solar, oli hidrolik, kuku bucket, gemuk/pelumas, safarator dan lain-lain. Permasalahan pada toko ini masih menggunakan cara konvensional yaitu pembeli harus datang ke lokasi. Selain itu, Media pemasaran masih menggunakan facebook menyebabkan jangkauan penjualan terbatas, dikarenakan tidak semua pembeli menggunakan sosial media. Oleh karena itu, berusaha membangun sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat memudahkan para pembeli *sparepart* excavator untuk melihat dan memesan barang tanpa harus menggunakan sosial media. Dengan adanya sistem penjualan secara online ini mempermudah pengelola dalam melayani pemesanan barang yang dilakukan pembeli ataupun pelanggan dalam mencari *sparepart* excavator. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil yang didapatkan dari tujuh indikator bahwa persentase kelayakan pengujian kualitas sistem sebesar 61,51% dan hasil dari tiga indikator persentase kelayakan kualitas sistem 76,39% yang didapatkan menggunakan *skala likert*.
Kata Kunci : Penjualan, *Sparepart* Excavator, Sistem Informasi Penjualan.

Abstract

Information systems are always evolving along with the state of computer technology. Information systems are crucial to a business' success because they allow it to operate effectively and efficiently in the context of business. In Lombok Timur, specifically in Geres Barat Village, Labuhan Haji is the only store that sells heavy equipment (excavator) replacement parts. It was established in 2022. This store sells a variety of (excavator) spare parts, including separators, bucket nails, grease/lubricants, hydraulic oil, oil filters, diesel filters, and bucket oil. The issue with this shop is that it still operates in the traditional manner, requiring customers to visit the place. In addition, since not all consumers use social media, marketing materials continue to use Facebook, which has a limited impact on sales reach. Therefore, the author is working to create a web-based sales information system that will enable customers to browse and order excavator spare parts without having to use social media. With the help of this online sales system, managers are better able to fulfil orders for items placed by purchasers or clients who are looking for excavator spare parts This research uses qualitative methods and uses observation, interview and literature study data collection techniques. The results obtained from the seven indicators show that the percentage of feasibility of system quality testing was 61.51% and the results of the three indicators, the percentage of feasibility of system quality was 76.39%, which was obtained using a Likert scale.

Keywords: Sales, Excavator Spare Parts, Sales Information System

1. Pendahuluan

Sistem informasi terus berkembang dengan teknologi komputer yang selalu

berubah. Sistem informasi merupakan keberhasilan suatu perusahaan yang dibutuhkan dunia bisnis untuk dapat

DOI :-

URL :-

menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien[1]. Penjualan merupakan faktor penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan, karena pendapatan yang dihasilkan dari penjualan digunakan untuk membiayai perkembangan perusahaan secara terus menerus, terutama untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan wajar akan mempertimbangkan pentingnya peran sistem informasi penjualan. Sistem informasi penjualan adalah sistem informasi yang mengatur serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarkan, dan memperoleh informasi untuk mendukung keputusan penjualan [2].

Media pemasaran penjualan online atau *website* ialah sarana yang sering digunakan untuk mengenalkan suatu produk maupun usaha perdagangan. Selain itu *website* menjadi media yang mudah di akses, sehingga banyak pengusaha atau perusahaan yang memanfaatkan *website* untuk memperkenalkan produknya. Dilihat dari fungsi *website* yang semakin lama terus berkembang, *website* telah menjadi pilihan utama sehingga media penjualan secara online lebih memudahkan bagi

seseorang untuk melakukan transaksi jual beli secara cepat, mudah dan efisien. Keunggulan *website* dapat dijangkau dengan mudah tanpa ada batasan tempat selama terdapat jaringan internet[3].

Penjualan dalam bidang otomotif, yaitu *sparepart* atau suku cadang yang dibutuhkan untuk mengganti komponen yang sudah rusak atau tidak bisa dipakai lagi. Misalnya dalam penggunaan kendaraan konstruksi dalam sebuah proyek atau tambang yang digunakan secara terus menerus maka dibutuhkan perawatan, dengan cara mengganti suku cadang yang telah rusak atau yang sudah tidak bisa dipakai lagi.

Salah satu penjualan *sparepart* alat berat (excavator) di Lombok Timur tepatnya di Desa Geres Barat Labuhan Haji merupakan toko satu - satunya yang didirikan pada tahun 2022. Toko ini menjual berbagai macam suku cadang (excavator) seperti filter oli, filter solar, oli hidrolik, kuku bucket, gemuk/pelumas, safarator dan lain-lain. Sistem penjualannya yang di lakukan saat ini masih menggunakan cara konvensional yaitu pembeli harus datang ke lokasi untuk memilih barang yang dibutuhkannya. Media pemasaran menggunakan facebook menyebabkan

DOI :-

URL :-

jangkauan penjualan terbatas, dikarenakan tidak semua pembeli menggunakan sosial media. Proses transaksi juga masih menggunakan nota dan mengandalkan perhitungan kalkulator yang sering terjadi kesalahan karena salah *input* angka.

Dilihat dari kondisi tersebut maka sangat dibutuhkan sistem informasi penjualan online untuk mengatasi permasalahan yang ada pada toko ini, dan mempermudah pengelola agar bisa menyampaikan informasi yang dibutuhkan kepada konsumen. Sehingga penelian ini terbentuk kemudian diberi judul “Sistem Informasi Penjualan *Sparepart* Alat Berat Excavator Berbasis Web Di Geres Labuhan Haji”.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian terkait

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aris Sudianto, Hamzan Ahmadi, Alimuddin dalam jurnal yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan *Sparepart* Motor Pada Bengkel Vinensi Motor Berbasis Web Guna Meningkatkan Penjualan Dan Promosi Produk”. Didapatkan kesimpulan dimana penelitian ini merancang sebuah sistem informasi yang dapat membantu pelanggan bisa melakukan pemesanan produk

sparepart motor tanpa harus datang ke Bengkel Vinensi Motor secara langsung. Selain itu, membantu pengelola bengkel juga memasarkan produk *sparepart* motor, serta mengatasi masalah mulai dari pengolahan produk, pengolahan pemesanan, transaksi sehingga memberikan kemudahan kepada pengelola, dan konsumen untuk mendapatkan informasi tentang produk yang tersedia pada bengkel Vinensi Motor [4].

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Anggraini, Donaya Pasha, Damayanti, Aan Setiawan dalam jurnal yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter” didapatkan kesimpulan penelitian yang dilatar belakangi dengan beberapa masalah yang diantaranya : penjualannya masih mengandalkan interaksi dengan konsumen, konsumen harus datang ketoko secara langsung, data pengelolaan dan pemesanan tidak tersusun secara rapi dikarenakan masih dilakukan secara manual dibuku catatan lalu direkap menggunakan aplikasi Ms. Excel.

DOI :-

URL :-

Untuk mengatasi masalah tersebut dibuat sistem informasi penjualan sepeda pada toko Orbit Station berbasis website yang diharapkan mempermudah proses penjualan sepeda sehingga meningkatkan omset penjualan sepeda kepada konsumen dan mempermudah konsumen melakukan pemesanan tanpa harus datang ke toko Orbit Station [1].

3. Penelitian yang dilakukan oleh Duma Yanti Siringoringo, Volvo Sihombing, Masrizal dalam jurnal yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Produk Peralatan Pertanian Berbasis Web” yang dilatar belakangi pengolahan data pada Growmart (Cab. Usaha Tani) masih menggunakan cara manual sehingga membuat proses penjualan hingga transaksi kurang efektif dan lambat. Oleh karena itu dibangun sistem informasi penjualan berbasis web guna memudahkan pegawai dalam menginput data penjualan, penyetokan barang, dan membuat laporan dengan mudah, cepat dan efisien [5].

2.2 Landasan teori

1. Sistem

Sistem juga merupakan kumpulan dari beberapa komponen dan saling berkaitan satu sama yang lain, seperti kumpulan beberapa sub sistem yang secara bersamaan kemudian bergabung dan memiliki tujuan yang sama untuk dicapai [6].

2. Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan berguna untuk pengambilan keputusan saat ini atau masa depan [7].

3. Sistem informasi

Sistem informasi juga berarti merupakan sebuah jaringan kerja yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan dan biasanya terjadi pertukaran informasi dalam proses penyelesaiannya[8].

4. Penjualan

Penjualan adalah usaha menyeluruh untuk menyusun rencana strategis yang ditujukan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mencapai penjualan yang menguntungkan [9].

5. PHP

PHP (*Perl Hypertext Processor*) adalah bahasa pemrograman berbasis web. Oleh karena itu, PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan

DOI :-

URL :-

untuk membuat aplikasi berbasis web [10].

6. MySQL

MySQL adalah perangkat lunak yang diklasifikasikan sebagai DBMS (*Data Base Management System*) dan bersifat *open source*. MySQL awalnya dikembangkan oleh perusahaan konsultan bernama Tex yang berada di Swedia [11].

7. Bootstrap

Bootstrap, adalah salah satu jenis framework gabungan dari CSS dan Javascript yang ditawarkan sebagai alternatif diantara framework lainnya yang fungsinya yaitu memudahkan developer dalam membangun interface dalam website-nya, terdapat template untuk font atau typography, tombol, navigasi, dan interface lainnya yang responsive ketika diakses melalui aplikasi yang berbasis desktop [12].

8. E-Commerce

E-commerce atau sering disebut elektronik commerce adalah pembelian, penjualan dan pemasaran barang serta jasa melalui sistem elektronik seperti jaringan internet melalui media elektronik berupa komputer, laptop, maupun smartphone [13].

9. Flowmap

Flowmap adalah menggambarkan alur dari sistem yang akan dibuat secara menyeluruh dan di dalam flowmap menjelaskan secara detail alur yang digunakan mulai dari awal sampai dengan akhir [14].

3. Metode Penelitian

3.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah mengumpulkan data dan informasi dengan mengunjungi secara langsung tempat penelitian yang berlokasi di Geres. Sesuai objek yang akan diteliti maka dilakukan pencatatan hal-hal penting yang berkaitan dengan permasalahan, seperti sistem penjualan masih dilakukan secara konvensional, pengolahan data belum terkomputerisasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab dengan pemilik usaha agar data yang didapat akurat.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu kegiatan yang menunjang untuk pengumpulan data yang berarah dengan mencari referensi - referensi yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal - jurnal, karya ilmiah dan sumber- sumber lainnya.

3.2 Metode Penelitian Kualitatif

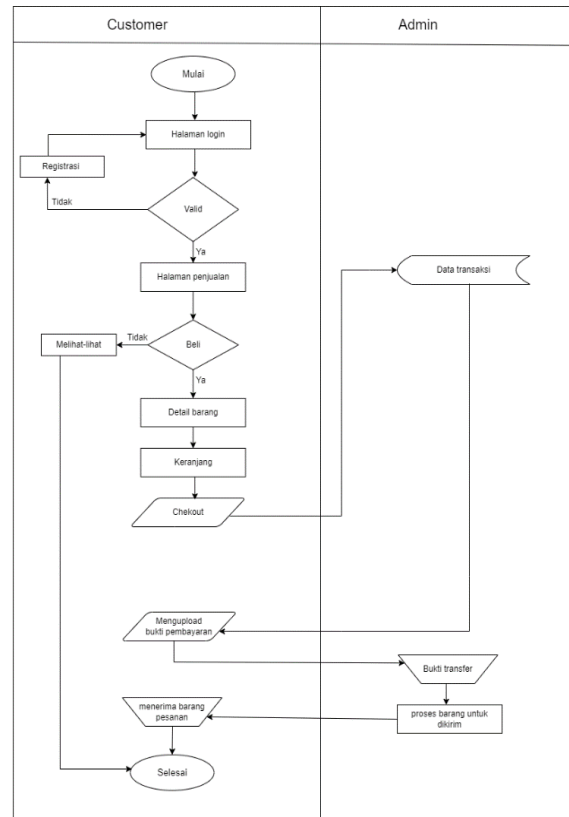
Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Desa Geres Barat, Kelurahan Geres, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Waktu penelitian dilaksanakan dari 25 Juni 2023.

3.4 Tahapan Penelitian

Sistem yang dibangun ini diharapkan mampu menjawab segala permasalahan yang ada, diantaranya dapat dilihat pada Tahapan penelitian yang digambarkan dalam bentuk bagan Flowmap di bawah ini:



Gambar 1. Sistem Yang Diusulkan

Pada tahap penelitian tersebut alur dari penjualan hingga pembelian dari produk *sparepart* alat berat. Sebelum melakukan pemesanan, *customer* harus *login* terlebih dahulu agar dapat membeli produk, *customer* dapat membeli atau hanya melihat-lihat produk di jual. Jika *user* ingin membeli produk yang diinginkan, maka *customer* harus mencheckout produk yang telah di pilih pada halaman keranjang. Setelah melakukan chekout dan data chekout telah masuk pada halaman admin, maka admin akan memberikan konfirmasi terkait pesanan *customer* yang harus

DOI :-

URL :-

diselesaikan dengan mengkonfirmasi berupa bukti pembayaran kepada admin. Setelah itu Admin mengkonfirmasi pesanan dan dikirim ke customer.

4. Hasil Dan Pembahasan

Sistem informasi penjualan ini terdiri dari dua halaman yaitu halaman *customer* dan halaman admin yang mempunyai fungsinya masing-masing adalah sebagai berikut:

4.1 Tampilan Halaman *Customer*

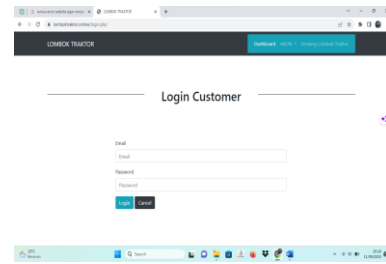
1. Halaman Utama *Customer*



Gambar 2. Halaman Utama *Customer*

Pada gambar 2. merupakan halaman landing ketika membuka sistem, yang dimana ada beberapa button dan tampilan utama di halaman awal Sistem Informasi Penjualan *Sparepart* Alat Berat.

2. Halaman *Login Customer*



Gambar 3. Halaman *Login Customer*

Pada gambar 3. merupakan halaman *login customer*, pelanggan yang sudah membuat akun untuk masuk ke sistem dapat melakukan pemesanan produk.

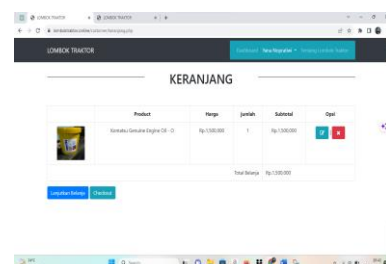
3. Halaman *Register Customer*



Gambar 4. Halaman *Register Customer*

Pada gambar 4. di atas merupakan halaman *register customer* yang digunakan untuk mendaftarkan diri sebagai member untuk dapat masuk ke sistem informasi penjualan *sparepart* alat berat.

4. Halaman *Keranjang Customer*



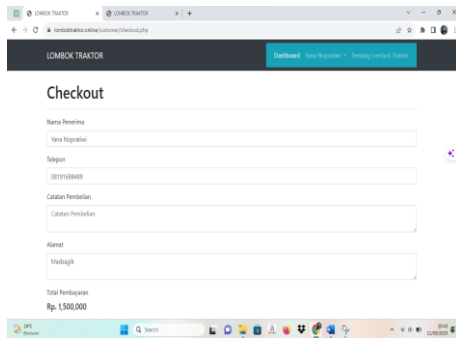
Gambar 5. Halaman *Keranjang Customer*

DOI :-

URL :-

Pada gambar 5. merupakan tampilan keranjang barang *customer*, dimana halaman ini menampilkan data informasi barang sebelum melakukan *checkout*.

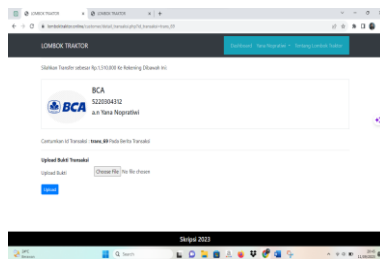
5. Halaman *Checkout Customer*



Gambar 6. Halaman *Checkout Customer*

Pada gambar 6. merupakan tampilan *Checkout* barang *customer*, dimana halaman ini menampilkan beberapa persyaratan sebelum data pesanan produk dihantarkan ke admin.

6. Halaman *Upload* Bukti Bayar

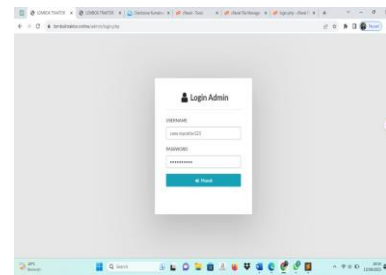


Gambar 7. Halaman *Upload* Bukti Bayar

Pada gambar 7. merupakan tampilan *upload* bukti pembayaran *customer*, dimana halaman ini *customer* harus melakukan *upload* bukti pembayaran agar pesanan bisa di proses dan dikirim.

4.2 Tampilan Halaman Admin

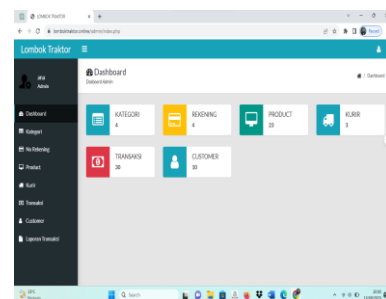
1. Tampilan *Login* Admin



Gambar 8. Halaman *Login* Admin

Pada gambar 8. ditampilkan *form login* admin pada sistem informasi penjualan *sparepart* alat berat. Dimana admin dapat login dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah dibuat sebelumnya.

2. Halaman Utama Admin



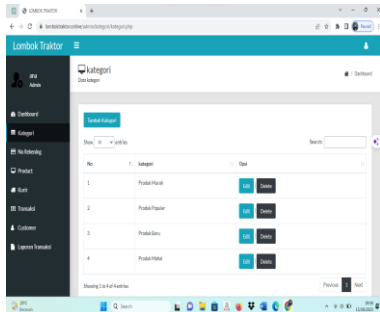
Gambar 9. Halaman Dashboard Admin

Pada gambar 9. merupakan tampilan dashboard admin pada sistem informasi penjualan *sparepart* alat berat excavator. Dimana halaman ini ditampilkan sejumlah data mulai dari data kategori, data rekening, data produk, data kurir, data transaksi dan data *customer*.

DOI :-

URL :-

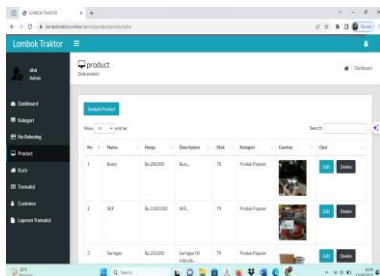
3. Halaman Kategori



Gambar 10. Halaman Kategori Admin

Pada gambar 10. merupakan tampilan pada halaman ketegori yang berisi tabel pada kategori yang terdiri dari nama ketegori dan aksi. Disini dmin bisa melakukan penambahan ketegori, mengupdate dan menghapus.

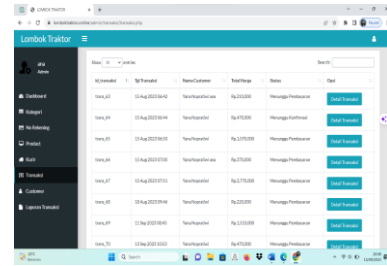
4. Halaman Data Produk



Gambar 11. Halaman Data Produk

Pada gambar 11. merupakan tampilan data produk pada halaman admin. Dimana pada halaman ini ditampilkan tabel yang terdiri dari nama produk, harga, deskripsi, stok, kategori, gambar dan aksi.

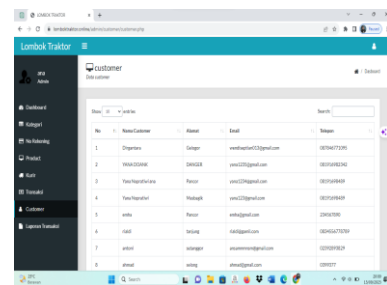
5. Halaman Data Transaksi Customer



Gambar 12. Halaman Data Transaksi

Pada gambar 12. merupakan halaman data Transaksi yang digunakan oleh admin untuk mengolah data *customer* yang memesan produk pada sistem informasi penjualan *sparepart* alat berat.

7. Halaman Data Customer



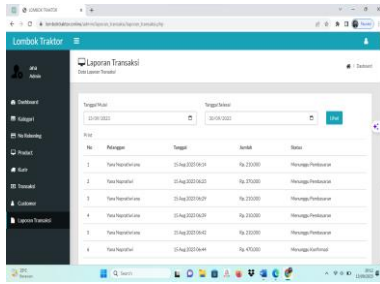
Gambar 13. Halaman Data Customer

Pada gambar 13. merupakan tampilan data customer pada halaman admin. Dimana pada halaman ini menampilkan tabel data *customer* yang sudah melakukan *register*.

8. Halaman Laporan Transaksi

DOI :-

URL :-



Gambar 14. Halaman Laporan Transaksi

Pada gambar 14. merupakan tampilan data laporan transaksi *customer* pada halaman admin. Dimana pada halaman ini menampilkan tabel data laporan transaksi *customer* yang sudah lengkap. Selain itu admin bisa melihat kapan saja dikarenakan sudah dilengkapi dengan manajemen waktu laporan transaksi.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Terhadap Pengujian Kualitas Sistem yang Dibuat

No	Pertanyaan	Respon Penilaian			
		STB	TB	B	SB
1	Antar muka sistem informasi penjualan berbasis web ini memiliki tampilan yang nyaman dari segi komposisi warna dan kejelasan teks	2	7	7	2
2	Bahasa yang digunakan pada antar muka aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web ini baik dan mudah di pahami		5	9	4
3	Aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web ini mudah digunakan bahkan satu kali didemokan langsung mengerti		5	11	2
4	Aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web ini mudah dijalankan dan dioperasikan, walaupun saya bukan ahli komputer		4	9	5
5	Aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web ini tidak sulit digunakan bahkan pertama kali menggunakan		4	10	4
6	Aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web ini dapat memberikan kemudahan tentang informasi sparepart		2	6	10
7	Aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web ini memiliki tombol navigasi dan mudah dipahami		5	10	3
Jumlah		2	25	46	30
Jumlah Skor		2	50	138	120
Σ skor		310			
Persentase Kelayakan		61.51 %			

Jumlah skor adalah jumlah dari skor masing-masing butir pernyataan hasil kuisioner yang dikalikan bobot skor menurut *Skala Likert*. Skor maksimal adalah bobot skor maksimal pada *skala likert* yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $4 \times 7 = 28$. Jumlah Skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah reponden, sehingga $28 \times 18 = 504$. Perhitungan persentase kualitas sistem menggunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$\sum \text{skor} = (\text{jumlah} \times \text{skor STB}) + (\text{jumlah} \times \text{skor TB}) + (\text{jumlah} \times \text{skor B}) + (\text{jumlah} \times \text{skor SB})$$

$$\sum \text{skor} = (2 \times 1) + (25 \times 2) + (46 \times 3) + (30 \times 4)$$

$$\sum \text{skor} = 310$$

Perhitungan persentase kelayakan dari kualitas sistem adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor yang diharapkan}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{310}{504} \times 100$$

$$\text{Persentase} = 61,51 \%$$

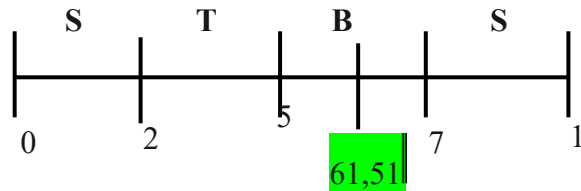
$$\text{Persentase} = 61,51 \%$$

Total skor kelayakan dari kualitas informasi dengan jumlah skor hasil sejumlah 310 (61,51 %) dari skor yang diharapkan yaitu 504(100%). Total

DOI :-

URL :-

skor tersebut termasuk dalam kategori **Baik**.



Keterangan :

- STB = Sangat Tidak Baik
- TB = Tidak Baik
- B = Baik
- SB = Sangat Baik

Tabel 2. Hasil Kuesioner Terhadap Kualitas Sistem

No	Pertanyaan	Respon Penilaian			
		STB	TB	B	SB
1	Aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web ini menyediakan informasi yang baik tentang sparepart alat berat		1	7	10
2	Aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web ini memiliki tingkat kebenaran yang baik.	1	10	6	1
3	Secara umum aplikasi sistem informasi penjualan berbasis web ini menyediakan informasi tentang penjualan sparepart alat berat		1	11	6
Jumlah		1	12	24	17
Jumlah Skor		1	24	72	68
Σ skor		165			
Persentase Kelayakan		76,39%			

Jumlah skor adalah jumlah dari skor masing-masing butir pernyataan hasil kuisisioner yang dikalikan bobot skor menurut *Skala Likert*. Skor maksimal adalah bobot skor maksimal pada *skala likert* yang dikalikan dengan jumlah butir soal, sehingga $4 \times 3 = 12$. Jumlah Skor yang diharapkan adalah skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah reponden, sehingga $12 \times 18 = 216$. Perhitungan

persentase kualitas sistem menggunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$\sum \text{skor} = (\text{jumlah} \times \text{skor STS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor TS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor S}) + (\text{jumlah} \times \text{skor SS})$$

$$\sum \text{skor} = (1 \times 1) + (12 \times 2) + (24 \times 3) + (17 \times 4)$$

$$\sum \text{skor} = 165$$

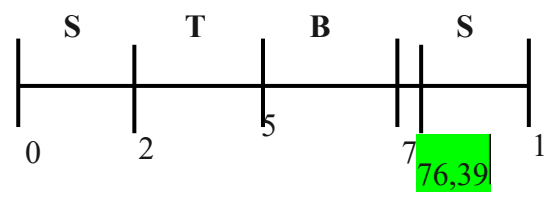
Perhitungan persentase kelayakan dari kualitas sistem adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{skor yang diharapkan}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{165}{216} \times 100$$

$$\text{Persentase} = 76,39\%$$

Total skor kelayakan dari kualitas informasi dengan jumlah skor hasil sejumlah 178 (82,40%) dari skor yang diharapkan yaitu 216(100%). Total skor tersebut termasuk dalam kategori **Sangat Baik**.



Keterangan:

DOI :-

URL :-

STB = Sangat Tidak Baik

TB = Tidak Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan perancangan Sistem Informasi Penjualan *Sparepart* Alat Berat Excavator, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Dibangunnya Sistem Informasi Penjualan *sparepart* alat berat, akan lebih mempermudah pengelola dalam memasarkan produk, mengelola data produk, dan mempermudah konsumen dalam mendapatkan informasi mengenai produk-produk yang akan dibelinya.
2. Proses pemesanan produk dapat dilakukan secara langsung melalui *website* yang telah dibuat. Pelanggan yang berada jauh dari lokasi juga tetap dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke lokasi.
3. Dibangunnya Sistem Informasi Penjualan *sparepart* alat berat akan meningkatkan omset penjualan.

Daftar Pustaka

[1] Y. Anggraini, D. Pasha, and D. Damayanti, "Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *Jurnal Teknologi*

Dan Sistem Informasi, vol. 1, no. 2, pp. 64–70, 2020.

[2] V. Antika and E. Wahyuningtyas, "Sistem Informasi Penjualan Kosmetik," *Melek IT: Information Technology Journal*, vol. 6, no. 1, pp. 9–16, 2020.

[3] R. Risald, "Implementasi Sistem Penjualan Online Berbasis E-Commerce Pada Usaha Ukm Ike Suti Menggunakan Metode Waterfall," *Journal of Information and Technology*, vol. 1, no. 1, pp. 37–42, 2021.

[4] A. Sudioanto, H. Ahmadi, and A. Alimuddin, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Pada Bengkel Vinensi Motor Berbasis Web Sebagai Guna Meningkatkan Penjualan dan Promosi Produk," *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, vol. 3, no. 2, pp. 115–122, Aug. 2020, doi: 10.29408/jit.v3i2.2289.

[5] D. Y. Siringoringo, V. Sihombing, and M. Masrizal, "Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Produk Peralatan Pertanian Berbasis Web," *Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi Dan Komputer)*, vol. 4, no. 1, pp. 54–59, 2021.

[6] A. T. Kusumo, V. Triantori, and I. Komarudin, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Smooth-Tee dengan Metode Waterfall," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 82–88, 2021.

[7] S. Suhartini, H. M. Putra, M. Saipul, and L. K. Wijaya, "Sistem Informasi Berbasis Web Untuk

DOI :-

URL :-

- Pemetaan Geografis Lahan Pertanian (Studi Kasus: Desa Darmasari Kecamatan Sikur Lombok Timur),” *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, vol. 6, no. 1, pp. 127–137, 2023.
- [8] S. Hasan and N. Muhammad, “SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN BIAYA STUDI BERBASIS WEB PADA POLITEKNIK SAINS DAN TEKNOLOGI WIRATAMA MALUKU UTARA,” *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, vol. 5, no. 1, p. 44, Apr. 2020, doi: 10.36549/ijis.v5i1.66.
- [9] Y. Mulyanto and F. Hamdani, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Omg Berbasis Web Di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa,” *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 69–77, 2020.
- [10] A. Prakarsya, S. Megira, and M. P. Firdaus, “SISTEM INFORMASI RENTAL SEPEDA MOTOR BERBASIS PHP: Hypertext Preprocessor,” *SISKOMTI*, vol. 5, no. 1, pp. 45–49, 2022.
- [11] E. A. Risti, “IMPLEMENTASI PENGOLAHAN SISTEM PENJUALAN FURNITURE MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING (STUDI KASUS: FURNITURE JATI SUNGU BANDAR LAMPUNG)”.
- [12] K. Wijaya, R. Suprianto, and E. Istiawan, “IMPLEMENTASI FRAMEWORK BOOTSTRAP DALAM PERANCANGAN SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU PADA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-QURAN AL-ITTIFAQIAH (STITQI) INDRAALAYABERBASIS WEB,” *JSK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi)*, vol. 4, no. 2, pp. 7–11, 2020.
- [13] I. Hermawan, D. Reniawaty, P. Pramuditha, and M. I. Fussydi, “Pelatihan E-Commerce Untuk Mendapatkan Peluang Bisnis Bagi Mahasiswa Politeknik LP3I Bandung Pasca Pandemi Covid 19 (bekerjasama dengan UMKM Kirihuci sebagai pelatih e-commerce),” *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, vol. 8, no. 1, pp. 96–106, 2022.
- [14] D. A. E. Sirait and D. T. Seabtian, “Sistem Informasi E-Marketplace Cindramata Sampit Berbasis Web,” *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, vol. 10, no. 1, 2019.